

AL-MUFLIHŪN DALAM AL-QUR`AN

(Studi Tafsir Tematik)



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)

Disusun oleh:

Muh. Nur Alam

1253010

JURUSAN ILMU AL-QUR`AN & TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Nur Alam
NIM : 12530010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir
Alamat Asal : Komp. Pasar Sentral Enrekang, Kel. Juppandang
Kec. Enrekang, Kab. Enrekang, Sul-Sel
Alamat Yogya :Jln. Karangbendo Kulon, RT. 09, RW.04 Kel.
Banguntapan,
Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, DI. Yogyakarta
Judul Skripsi : *Al-Mufllihūn* Dalam Al-Qur'an
(Studi Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Saya yang menyatakan



Muh. Nur Alam
12530010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag
Hal : Skripsi Saudara Muh. Nur Alam
Lamp : 4 Eksampler

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh.. Nur Alam
Nim : 12530010
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Al-Muflihūn* Dalam Al-Qur`an
(Studi Tafsir Tematik)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-qur`an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkna. demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Pembimbing

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag
NIP. 19710901/199903 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274)512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

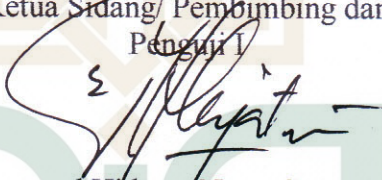
Nomor: B.451 / Un.02 / DU / PP.05.3 / 02 / 2018

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : *Al-Muflihūn* Dalam Al-Qur'an
(Studi Tafsir Tematik)

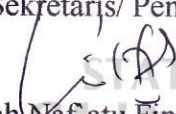
Yang disusun oleh : Muh. Nur Alam
NIM : 12530010
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Januari 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 86 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang/ Pembimbing dan
Penguji I


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Sekretaris/ Penguji II


Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum.
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III


Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 27 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

NIGA MATTANENG IDITO MAPPANENG

(Siapa Yang Menanam Dia Juga Yang Akan Memanen)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada sang Khalik Allah SWT.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Indoku : Machzumi

Ambeku: Abdul Salam

Salissurakku:

Nur Hidayah

Nur Mutma Inna

Nur Apni Sari

Nur Aziza Ninggrung

Muh. Nur Yahya

Muh. Nur Iqram

Muh. Nur Suaip Saiful Saleh

Nur Zahratul Atira

Muh. Nur Abdul Salam

Kepada almamater yang tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan seluruh pembaca yang budiman dimanapun berada



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indoku (Ibuku), *Ambeku* (Bapaku) dan *Salissurakku* (Saudaraku) adalah bahasa daerah Enrekang, merupakan salah satu kota kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambungkan	Tidak dilambungkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ā'	□	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ā'	□	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	ād	□	es (dengan titik di bawah)
ض	ād	□	de (dengan titik di bawah)
ط	ā'	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	ā'	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta`addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Tā' Marbūtah di akhir kata

A. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	□ <i>ikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

B. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, di tulis t:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fi□i</i>
------------	---------	---------------------

IV. Vokal Pendek

ا	fat□a	Ditulis	a
إ	Kasrah	Ditulis	i
أ	□ammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	Fatha + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati	Ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Fatḥa + yā'mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wāu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furū</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fatha + ya'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fatha + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكوتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata sanding *alif lām*

A. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al-

القوان	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

B. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis al-

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Huruf besar
Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang
Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi
atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furū</i> □
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil `Alamin, segala puji bagi Allah Swt. atas segala kenikmatan yang telah dianugerahkan kepada kita semua. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan besar kita Rasulullah Saw., keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Setelah sekian lama berjuang demi menyelesaikan guratan kecil ini, akhirnya dengan karunia-Nya dan bantuan segala pihak skripsi ini dengan judul *Al-Muflihūn* Dalam Al-Qur`an (Studi Tafsir Tematik) dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang membantu, diantaranya:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ahmad Baidowi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, penulis ucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya selama penulis menempu

pendidikan di Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag. M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan koreksi yang telah di berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
7. Kepada seluruh dosen-dosen dan staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang senan tiasa mendidik dan membantu keperluan akademik penulis.
8. *Indo, Ambeku, Machzumi dan Abdul Salam*, yang senantiasa mendoakan anata`.
9. Kepada seluruh keluarga penulis yang telah mengisi lerung-lerung kecil hati penulis menjalani kehidupan ini, kepada kakakku, adik-adikku, dan semua teman-teman seperjuangan terutama teman-teman TH B yang menemani dalam tiap coretan pena yang telah ditorehkan dalam lembaran kehidupan penulis.
10. Kepada teman-teman KKN yang memberikan pengalaman baru yang menghibur. Dan semua yang berjasa kepada penulis sehingga pendidikan dan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai penutup pada kesempatan kali ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan dipenuhi kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja, penulis berharap kiranya untuk dapat memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga penulis dapat memperbaikinya. Dan semoga dengan tulisan

kecil ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2017
Penulis

Muh. Nur Alam



ABSTRAK

Sebagaimana diungkapkan para ahli mufassirin salah satu fungsi al-Qur`an diturunkan di muka bumi ini adalah sebagai *hudan*/ petunjuk bagi seluruh manusia. Itulah sebabnya mengapa isi pembahasan dalam al-Qur`an beraneka ragam, baik mengenai masalah aqidah, hukum muamalah dan lain sebagainya. Salah satu di antaranya adalah tuntunan hidup. Dalam hal ini tuntunan hidup untuk memperoleh keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat. Hal tersebut termaktub dalam al-Qur`an dengan ungkapan *al-muflihūn* (orang-orang beruntung). Di dalam al-Qur`an ungkapan tersebut sering kali dirangkaikan dengan amal perbuatan, perintah, larangan atau penyebutan sifat dan sikap bagi seseorang atau kelompok yang ingin beruntung. Hal tersebut dapat digolongkan atau dikriteriakan sebagai, kriteria orang-orang beruntung. Untuk itulah penelitian ini bermaksud untuk mengkaji kriteria-kriteria yang menunjukkan sifat, karakter, maupun perbuatan orang-orang yang akan beruntung.

Pasalnya dewasa ini, ada banyak kelompok-kelompok golongan dalam islam yang menyudutkan satu sama lain terkait siapa yang paling utama, paling benar, paling beruntung dan sebagainya. Bahkan menuduh orang lain atau kelompok tertentu akan celaka atau merugi, karena menggunakan nalar pikiran pribadi atau paham yang terbangun dalam kelompoknya sebagai penilaian terhadap seseorang atau kelompok lain. Bukannya berpedoman pada al-Qur`an dan Sunnah Nabi saw. Dalam al-Qur`an pembahasan mengenai hal tersebut ditemukan sekitar 40 ayat, dengan menggunakan kata kunci *al-muflihūn* beserta derivasinya. Untuk mempermudah kajian maupun penelitian, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode tafsir tematik yang dikembangkan oleh Abdul al-Hayy al-Farmawi, dengan harapan lebih mempermudah penafsiran dan penggolongan kriteria orang-orang beruntung yang disebutkan dalam al-Qur`an.

Dari penelitian ini ditemukan jawaban *al-muflihūn* menurut al-Qur`an adalah orang-orang yang membersihkan dirinya (dengan beriman), orang-orang yang beruntung selamat dari siksaan dunia dan akhirat, orang-orang yang kekal di dalam surga. Adapun beberapa kriteria orang-orang beruntung menurut al-Qur`an adalah: orang-orang yang beriman, mendirikan shalat, menunaikan zakat, yang berjihad di jalan Allah swt, sabar dalam menjalani kehidupan, dan melakukan amar ma`ruf nahi munkar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG *AL-MUFLIHŪN* DI DALAM AL-QUR`AN

A. Pengertian <i>Al-Muflihūn</i>	19
1. Pengertian Secara Etimolgi.....	20
2. Pengertian Secara Terminologi.....	22
B. Ayat-Ayat Tentang <i>Al-Muflihūn</i> Dalam Al-Qur`an.....	26
1. Ayat-Ayat <i>Al-Muflihūn</i>	26
2. Makna Derivasi Ayat-Ayat <i>Al-Muflihūn</i>	29
C. Deskripsi Ayat-Ayat <i>Al-Muflihūn</i> Dalam Al-Qur`an (Analisis <i>Makki-Madani</i>).....	39
D. <i>Asbab al-Nuzul</i> Ayat Al-Qur`an.....	54
E. <i>Munasabah</i> Ayat.....	61
F. Penafsiran Para Mufassirin Tentang Ayat-Ayat <i>Al-Muflihūn</i> Dalam Al-Qur`an.....	74

BAB III. KRITERIA ORANG-ORANG BERUNTUNG DALAM AL-QUR`AN

A. Beriman.....	91
B. Mendirikan Shalat.....	97
C. Menunaikan Zakat.....	100
D. Berjihad di Jalan Allah SWT.....	103
E. Sabar dalam Menjalani Kehidupan.....	105
F. Bertaubat dari Segala Maksiat.....	108

G. Orang Yang Ber-*Amar Ma`ruf Nahi Munkar*..... 110

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 113

B. Saran-Saran..... 114

DAFTAR PUSTAKA..... 116

CURICULUM VITAE

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an adalah *kalamullah*, wahyu ilahi yang diturunkan oleh Allah SWT. kemuka bumi ini sebagai sumber hidayah dan petunjuk bagi manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur`an surah al-Baqarah ayat dua:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

2. itulah al-kitab (al-Qur`an), tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang bertakwa.¹

Dalam kitab tafsirnya *Al-Munir*, Wahbah az-Zuhaili mengurai kandungan ayat tersebut dengan menyebutkan “Allah Ta`ala mensifati al-Qur`an dengan tiga sifat yaitu:

Pertama, bahwa dialah kitab sempurna (al-Qur`an) dalam seluruh isi yang dikandungnya berupa makna-makna, maksud-maksud, kisah-kisah, *ibrah* dan *tasyri`* yang tidak dapat dibatalkan. *Kedua*, tidak ada keraguan bahwa dia benar-benar dari Allah, bagi orang yang meneliti secara cermat dan memperhatikan dengan hatinya. *Ketiga*, bahwa dia adalah sumber hidayah dan petunjuk bagi orang-orang beriman, bertaqwa, melindungi diri dari azab Allah dan melaksanakan perintah-perintah-Nya

¹ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur`an, (Bandung: Insan Kamil, 2010)hlm.2.

dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Maka merekalah orang-orang yang mengambil manfaat darinya.²

Dari uraian singkat di atas dapat dipahami maksud dan fungsi al-Qur`an diturunkan oleh Allah Swt. kepada manusia. Hal tersebut dapat dipahami sebagaimana terurai dalam kandungan al-Qur`an yang memuat berbagai macam perihal. Baik itu perihal ibadah, *mu`amalah*, *aqidah*, *syariah* atau hukum dan lain sebagainya³. Selain itu al-Qur`an juga didesain secara global tidak hanya untuk satu golongan tertentu melainkan untuk semua golongan.

Al-Qur`an sendiri menyebutkan dan mengkaji beberapa golongan-golongan secara terperinci. Salah satu diantaranya adalah golongan orang-orang yang beruntung. Dalam al-Qur`an golongan tersebut dikenal dengan ungkapan *al-Muflihūn* (orang-orang beruntung). Tentu bukan tanpa alasan mengapa Allah SWT. menjelaskan tentang golongan tersebut.

Tidak lain adalah pesan kepada manusia untuk menjadikan al-Qur`an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan ini agar bisa beruntung dalam setiap aspek kehidupan. Hal tersebut sudah menjadi fitrah dan sifat manusiawi yang menginginkan kehidupan yang penuh keberuntungan.

² Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie (Jakarta: Gema Insani, 2005), Jil. 1.hlm.49

³M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur`an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka,2007)hlm.57.

Selain itu aspek kehidupan manusia yang terbagi pada kehidupan duniawi dan kehidupan ahirat adalah proses perjalanan kehidupan yang berjalan secara bersamaan. Untuk itulah al-Qur`an memberikan pedoman untuk dapat mencapai keberuntungan tidak hanya pada aspek kehidupan akhirat (jiwa) tapi juga meliputi aspek kehidupan duniawi (materi). Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur`an surah al-Qashash ayat 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan⁴.

M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat di atas memberikan catatan penting bahwasanya, dalam pandangan islam kehidupan duniawi dan ukhrawi merupakan satu kesatuan. Dunia adalah tempat menanam dan akhirat adalah tempat untuk memanen.⁵ Tuntunan al-Qur`an dalam mencari keberuntunganpun demikian, yaitu bagaimana cara memperoleh keberuntungan di dunia akan tetapi juga dapat memperoleh keberuntungan di akhirat yang lebih utama.

⁴Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur`an, (Bandung: Insan Kamil, 2010)hlm.394.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) Vol 10, hlm.407

Sebagai contoh bagaimana al-Qur`an memberikan tuntunan untuk memperoleh keberuntungan tidak hanya untuk kehidupan akhirat akan tetapi juga perintah untuk memperoleh keberuntungan dunia. Allah Swt. memerintahkan dalam surah Al-Jumu`ah ayat 9-10:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا
إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. 10. apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁶

Ayat di atas adalah perintah dari Allah Swt, yaitu perintah untuk mensegerakan diri bersiap-siap menunaikan shalat jum`at apabila telah dikumandangkannya azan shalat jum`at. Hal tersebut dapat dipahami sebagai perintah Allah Swt untuk meninggalkan segala aktivitas yang kita lakukan guna untuk kehidupan akhirat yakni untuk beribadah. Akan tetapi lanjutan ayat tersebut “*apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi ini dan carilah karunia Allah*” adalah perintah bagi manusia apabila telah dilaksanakan shalat maka bertebaranlah di muka bumi ini, maksudnya adalah lakukan segala

⁶ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur`an, (Bandung: Insan Kamil, 2010)hlm.554.

apa yang perlu dilakukan untuk kehidupan dunia sehingga ayat tersebut ditutup dengan ungkapan “*dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung*”. Sehingga dapat dipahami dari ayat tersebut, Allah sendiri yang memerintahkan manusia untuk dapat menggapai keberuntungan tidak hanya akhirat akan tetapi juga keberuntungan dunia.

Dalam al-Qur`an perintah untuk menggapai kehidupan yang beruntung juga dituntunkan oleh Allah Swt dalam surah Al-Mu`minun ayat 1-11 secara jelas Allah SWT memberikan gambaran siapa-siapa saja orang-orang yang masuk dalam katategori orang-orang beriman yang beruntung yaitu:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَادِعُونَ ﴿٢﴾
 وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾
 وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾ فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ
 فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾
 وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾
 الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, 2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, 3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, 4. dan orang-orang yang menunaikan zakat, 5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, 6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, sesungguhnya

mereka dalam hal ini tiada tercela. 7. Barangsiapa mencari yang di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. 8. dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya. 9. dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya. 10. mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi, 11. (yakni) yang akan mewarisi syurga Firdaus. mereka kekal di dalamnya.⁷

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwasanya ada tujuh kriteria yang dimiliki seorang mukmin untuk mengapai keberuntungan baik itu di dunia dan juga di akhirat di antaranya adalah yang *pertama* orang-orang yang *khusyu* dalam shalatnya, *kedua* yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna (sia-sia), *ketiga* menunaikan zakat, *keempat* orang yang senantiasa menjaga kemaluannya, *kelima* orang-orang yang menjagah amanah, *keenam* yang senantiasa menepati janji dan yang *ketujuh* yaitu orang-orang yang senantiasa menjaga waktu-waktu shalatnya. Inilah beberapa kriteria yang disebutkan oleh al-Qur`an termasuk orang-orang yang beruntung.

Di dalam al-Qur`an ungkapan orang-orang yang beruntung (*al-muflihūn*) disebutkan sebanyak 12 kali di beberapa surah. Akan tetapi apabila disertakan beserta derivasinya maka akan ditemukan sekitar 40⁸ ayat yang berbicara tentang keberuntungan di dalam al-Qur`an. Atas dasar itulah penulis perlu melakukan penelitian untuk memahami makna *al-*

⁷ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur`an, (Bandung: Insan Kamil, 2010)hlm.342.

⁸ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu`jam Mufahrasy Li-Alfaz Al-Qur`an* (Kairo: Darul Hadits,2007), hlm. 636.

muflihūn dalam al-Qur`an serta dapat menjelaskan bagaimana kriteria-kriteria orang-orang yang beruntung menurut al-Qur`an.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, guna untuk mempertajam kajian penelitian yang akan dilakukan maka perlu dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran para mufassirin tentang ayat-ayat *al-muflihūn* dalam al-Qur`an?
2. Bagaimana kriteria orang-orang yang beruntung (*al-muflihūn*) dalam al-Qur`an

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana yang telah diurai dari latar belakang maupun rumusan masalah di atas adapun maksud dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami penafsiran yang diungkapkan oleh para mufassirin tentang ayat-ayat yang membahas orang-orang yang beruntung dalam al-Qur`an
2. Guna untuk mengetahui kriteria golongan orang-rang yang beruntung yang disebutkan dalam al-Qur`an.

Adapun kegunaan dari peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat baik akademisi maupun masyarakat umum tentang

golongan orang-rang yang beruntung yang disebutkan secara langsung dalam al-Qur`an sehingga tidak ada lagi pertikaian maupun klaim dari golongan-golongan tertentu

2. Penelitian ini diharapkan juga dapat memperkaya khasana-khasanah keilmuan Islam khususnya dalam kajian tafsir al-Qur`an.

D. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka adalah upaya yang dilakukan guna untuk menghimpun berbagai referensi-referensi yang memiliki kaitan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna untuk menggali berbagai informasi, untuk dapat melihat apakah penelitian tersebut dapat dilakukan, atau mencari informasi dan menggali hal-hal yang telah dibahas sebelumnya maupun yang belum dibahas. Sehingga dapat menghasikan sebuah hasil penelitian yang baik.

Dari pengamatan yang penulis lakukan buku yang membahas secara rinci tentang *al-muflihūn* di dalam al-Qur`an masih tergolong sangat sedikit. Sejauh pengamatan penulis hanya menemukan beberapa skripsi dan buku-buku bacaan yang telah ada di antaranya adalah:

Orang-Orang yang Untung dan Rugi karya M. Ali Hasan. Buku ini membahas mengenai kriteria golongan orang-orang yang untung

berdasarkan al-Qur'an⁹. Hanyan saja dalam penulisan buku ini sangat jarang memberikan keterangan yang lebih bahkan tidak menampilkan penafsiran ayat sehingga masih perlu pembahasan yang lebih.

*Wawasan Al-Qur'an*¹⁰ dan *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Karya M. Quraish Shihab. Kedua buku tersebut menjelaskan makna dan kandungan al-Qur'an secara rinci dan lugas, baik dalam menyingkap berbagai persolan umat yang berhubungan langsung dengan al-Qur'an maupun kehidupan sosial agama masyarakat.

Selain itu salah satu buku karya dari Jalaluddin Rakhmat dengan judul *Tafsir Kebahagiaan Pesan Al-Qur'an Menyingkapi Kesulitan Hidup*¹¹. Dalam buku ini Kang Jalal menjelaskan tentang makna kebahagiaan yang terkandung dalam al-Qur'an dengan menafsirkan kata *al-falah*. Kang Jalal lebih menekankan supaya umat Islam lebih berani, serta lebih memahami pesan al-Qur'an terlebih kata *al-falah* untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari supaya umat Islam benar-benar *falah* (beruntung)

⁹ M. Ali Hasan, *Orang-Orang yang Untung dan Rugi* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 1.

¹⁰M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 147.

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Tafsir Kebahagiaan 'Pesan Al-Qur'an Menyingkapi Kesulitan Hidup* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010)

Buku yang berjudul *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah*¹² karangan Abdul Azhim bin Badawi al-Khalafi, di sini beliau menyebutkan beberapa perkara-perkara yang baik, baik perkataan maupun perbuatan yang mana jika seorang hamba melaksanakannya maka ia termasuk kekasih Allah SWT.

Penelitian berbentuk skripsi yang telah dilakukan dan ditulis oleh saudara Agus Yulianto yang berjudul "*Al-Falah dan Al-Fauz dalam Al-Qur`an*"¹³. Dalam skripsi tersebut saudara Agus Yulianto berusaha mengurai dan memahami apa makna *Al-Falah* dan *Al-Fauz* dalam al-Qur`an dengan menggunakan metode ma`anil qur`an.

Akan tetapi dalam skripsi saudara Agus Yulianto terdapat kerancuan dimana saudara memberikan judul *Al-Falah dan Al-fauz Dalam Al-Qur`an (Studi Ma`anil Qur`an)*. Dalam pengantarnya akan melakukan penelitian menggunakan teori-teori ma`anil qur`an, menggunakan kajian semantik, untuk menggali lebih dalam makna *Al-Falah dan Al-Fauz* dalam al-Qur`an

Karya selanjutnya yang membahas tentang *al-mulfiḥūn* dalam al-Qur`an adalah sebuah penelitian skripsi yang telah ditulis oleh saudara M. Nur Edy Faruqi dengan judul *Makna Al-Falāh Dalam Al-`Qur`an* (Kajian

¹²Abdul Azhim bin Badawi al-Khalafi, *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah*, terj. Endang Saiful Aziz & Taufiq Nuryanah (Jakarta: Darul Haq., 2012)

¹³ Agus Yulianto, *Al-Falah dan Al-Fauz dalam Al-Qu`ran (Studi Ma`anil Qur`an)* Skripsi (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2009), hlm. 21.

Semantik Al-Qur`an)¹⁴. Dalam latar belakang penelitiannya Saudara M. Nur Edi Faruqi menjeaskan bahwa kajian yang akan dilakukan guna untuk menggali makna signifikansi dan leksokologi yang terkandung di dalam kata *al-falāh* dalam al-Qur`an dengan menggunakan kajian semantik.

Dari telaah pustaka yang telah disebutkan di atas secara keseluruhan buku tersebut mencoba menggali makna dan memahami keberuntungan yang disebutkan oleh al-Qur`an. Akan tetapi dari pemahaman penulis tidak ada satupun dari beberapa buku dan referensi di atas yang membahas secara tematik dan konferhensif makna *al-muflihūn* dalam al-Qur`an sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Guna untuk memahami apa makna *al-muflihūn* dalam al-Qur`an dan bagaimana kriteria *al-muflihūn* dalam al-Qur`an.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian *al-Muflihūn*

Kata *al-muflihuūn* merupakan bentuk *jama`* (majemuk) dari kata *al-falah*. Sedangkan kata *al-falāh* sendiri berasal dari kata *falaha*, yang berarti sukses/ berhasil/ beruntung.

¹⁴ M. Nur Edy Faruqi, *Al-Falah Dalam Al-Qu`ran (Kajian Semantik Al-Qur`an)* Skripsi(Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2014), hlm. 4.

2. Kajian Tematik (*Maudū`ī*)

Dalam penelitian mengenai *al-muflihūn* di dalam al-Qur`an ni. Penulis menggunakan pendekatan tafsir tematik. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode yang digagas oleh `Abdul al-Hayy al-Farmawi.¹⁵

a. Pengertian Tafsir Tematik (*maudū`ī*)

Secara bahasa, kata *tafsir* berasal dari kata *fa-sa-ra* artinya memeriksa, memperlihatkan, menerangkan, dan menjelaskan.¹⁶ Sedangkan secara istilah, tafsir adalah penjelasan atau keterangan untuk meperjelas maksud yang sukar memahaminya dari ayat-ayat al-Qur`an.¹⁷ Kata *maudū`ī* berasal dari kata *wa-dha-`a* yang artinya masalah atau pokok pembahasan

Menurut Abdul al-Hayy al-Farmawi, tafsir tematik adalah sebuah metode penafsiran dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur`an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunya ayat-ayat tersebut.¹⁸

¹⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur`an* (Bandung:Mizan,2007)hm.176.

¹⁶Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1055.

¹⁷Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur`an* (Yogyakrta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 40.

¹⁸Abdul al-Hayy al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdhu`iy Suatu Pengantar*, terj.Surya A. Jamrah (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), hlm. 36.

b. Bentuk Kajian Tafsir Tematik (*muadū`ī*)

Tafsir tematik mempunyai dua macam bentuk kajian yang sama-sama bertujuan menggali hukum-hukum yang terdapat di dalam al-Qur`an. Kedua bentuk tersebut yaitu:

- 1) Mengkaji sebuah surah dengan kajian universal, kemudian menjelaskan korelasi antara satu bagian surah dengan bagian lainnya, sehingga surah tersebut tampak dalam bentuknya yang sempurna dan saling melengkapi
- 2) Menghimpun seluruh ayat al-Qur`an yang berbicara tentang tema yang sama. Semua ayat-ayat tersebut disusun dan diletakkan dibawah satu judul, kemudian diatafsirkan secara tematik.¹⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk kajian tematik yang kedua untuk menganalisis tentang konsep *al-Muflihun dalam Al-Qur`an*

c. Langkah-Langkah Metode Tafsir Tematik (*maudū`ī*)

- 1) Memilih dan menetapkan masalah yang ada dalam al-Qur`an yang akan dikaji secara tematik
- 2) Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema atau masalah yang ditetapkan
- 3) Menetapkan ayat makkiyah dan madaniyyah

¹⁹Abdul al-Hayy al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdu`iy Suatu Pengantar*, terj.Surya A. Jamrah, hlm. 42-43.

- 4) Menyusun ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunya disertai pengetahuan latar belakang turunya ayat atau *asbab an-nuzul*.
- 5) Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
- 6) Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang sistematis.
- 7) Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits bila dianggap perlu, sehingga pembahasan sempurna dan jelas.
- 8) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa.²⁰

F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode penelitian yang tepat untuk dapat memecahkan berbagai masalah penelitian dengan baik.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah *Library Research*,²¹ yaitu jenis penelitian yang akan menitikberatkan pada berbagai macam literatur-literatur yang ada dengan cara menganalisis muatan isi literatur yang berkaitan dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder.

²⁰Abdul al-Hayy al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdu'iy: Suatu Pengantar*, terj.Surya A. Jamrah (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), hlm. 45-46.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dipakai dalam hal ini terdiri dari beberapa literatur-literatur penting seperti al-Qur`an, kitab-kitab tafsir, kamus-kamus bahasa, dan berbagai kitab maupun buku yang berkaitan dengan kajian penelitian al-muflihun dalam al-Qur`an

Sumber data tersebut terbagi atas dua bagian yaitu:

- a. Sumber data primer, dalam hal ini Al-Qur`an Karim
- b. Sumber data sekunder, yakni berbagai kitab-kitab tafsir seperti *Kitab Tafsir Al-Misbah*, *Kitab Tafsir Al-Maraghi*, *Kitab Tafsir Ibnu Katsir*, atau Kamus-kamus bahasa dalam kajian ini bahasa arab seperti *Lisanul Arab*, *Mu`jam Mufradat Li Alfaz Al-Qur`an*, *Mu`jam Mufahras Li Alfaz Al-Qur`an*, dan berbagai buku-buku terjemahan maupun berbahasa arab dan Indonesia, beserta artikel-artikel yang berkaitan dengan tema baik dari media cetak maupun elektronik data yang dapat dipertanggungjawabkan sekaligus yang berkaitan dengan tema pokok pembahasan.

3. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul agar mempermudah pengolahan data maka perlu dilakukan analisis data tersebut secara rasional. Sistematis dan terarah. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah *deskriptif-analiti*. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan *al-muflihūn* dalam al-Qur`an kemudian

mengklarifikasinya secara objektif dan mengkajinya secara teratur seluruh kajian *al-muflihūn* dalam al-Qur`an.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengolahan data, penulis merujuk pada metode yang dicetuskan oleh `Abdul Hayyi Al-Farmawi, dengan melakukan pemilahan metode yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Menetapkan Topik yang akan dibahas. Dalam hal ini *Al-Muflihūn* Dalam Al-Qur`an
- b. Menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna *al-muflihun* beserta derivasinya
- c. Mencari *asbab an-nuzul* dari ayat tersebut jika ada
- d. Memahami *munasabah* ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
- e. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok pembahasan, dan
- f. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikannya.²²

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis dan terfokus kepada permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan

²² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur`an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 176.

masalah, maka penelitian menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama: merupakan pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab Kedua: pada bab ini memberikan gambaran umum tentang *al-muflihūn*. Pada bab ini akan terdidi dari beberapa sub bab yaitu: sub bab pertama definisi *al-muflihūn* secara etimologi dan secara terminologi. Bab kedua, ayat-ayat tentang *al-muflihūn*, sub bab ketiga tentang deskripsi Ayat-Ayat *Al-Muflihūn* Dalam Al-Qur`an (*Analisis Makki-Madani*), sub bab keempat tentang asbab *an-nuzul* ayat, sub bab kelima tentang *munasabah* ayat, dan sub bab keenam tentang penafsiran ayat-ayat dari para ulama mufassirin.

Bab Ketiga membahas tentang kriteria *al-muflihūn* dalam al-Qur`an dalam bab ini akan terdiri dari beberapa sub bab diantaranya: sub bab pertama tentang orang-orang yang beriman, sub bab kedua tentang shalat, sub bab ketiga tentang zakat, sub bab keempat tentang berjihad, sub bab kelima tentang sabar dan sub bab keenam tentang amar ma`ruf nahi munkar

Bab Keempat berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian saran dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah disebutkan sebelumnya di depan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kata *al-muflihuūn* merupakan bentuk *jama`* (majemuk) dari kata *al-falah*. Sedangkan kata *al-falāh* sendiri berasal dari kata *falaha*, yang berarti sukses/ berhasil/ beruntung. Dalam bahasa Arab kuno *falaha* bermakna *asy-syaqqu yakni membelah*. Hal ini terlihat dari bahasa masyarakat Arab kuno yang mereka gunakan untuk menyebut seorang petani yakni *fallāhul arādhīn* atau membelah tanah untuk bertani. Karena itulah para petani disebut sebagai *fallāh*. Maka seakan-akan orang yang *muflih* (beruntung) itu membelah segala rintangan hingga sampai pada apa yang diinginkan. Sehingga *al-muflihūn* disebut *isim-fail* yaitu orang-orang yang memperoleh keberuntungan. Selain itu makna kata *al-falah*, sebagai keberuntungan adalah hasil dari upaya seseorang yang senang tiasa berjuang di jalan Allah. Bersungguhsungguh dalam berusaha dan beramal baik untuk mencari kehidupan duniawi. Maupun berusaha untuk mencapai kehidupan ukhrawi yang baik. Di dalam al-qur`an ayat-ayat mengenai *al-muflihūn* beserta *derivasinya* setidaknya ditemukan sebanyak 40 ayat, baik ayat-ayat Makiyyah maupun Madaniyyah yang tersebar dalam berbagai surah. Para ahli mufassirin menjelaskan maksud beberapa ayat tersebut, yang dimaksud *al-Muflihūn* adalah: *memperoleh apa yang di harapkan*, selamat dari siksaan baik dunia maupun akhirat, dan beruntung dalam artian, kekal di dalam surga.

2. Dari beberapa ayat di atas Allah SWT menyebutkan kriteria-kriteria orang-orang yang beruntung yaitu: Orang-Orang yang beriman, mendirikan shalat, menunaikan zakat, orang-orang yang berjihad di jalan Allah, sabar dalam menjalani kehidupan, dan bertaubat dari segala maksiat serta melakukan amar ma`ruf nahi munkar.

B. Saran-Saran

1. Sebagaimana kita ketahui bersama Al-Qur`an adalah *kalamullah*, tentu diperlukan berbagai macam disiplin ilmu untuk memahaminya, tidak hanya ilmu al-qur`an itu sendiri akan tetapi memiliki kaitan dengan cabang ilmu-ilmu lain seperti tafsir, bahasa (arab) mantik, hermeunetik dan lain sebagainya, sehingga disarankan kepada para praktisi maupun pengkaji al-qur`an untuk senan tiasa mendalami ilmu-ilmu tersebut sehingga tidak menyebabkan salah penafsiran baik di sengaja maupun tidak.
2. Kajian al-qur`an memiliki sudut pandang yang beragam, termasuk apa yang telah penulis lakukan hanyalah sekelumit dari kajian al-qur`an sehingga diharapkan senan tiasa dilakukannya kajian-kajian al-qur`an baik dari segi tematik maupun kajian lainnya yang dapat mendorong kemajuan kajian al-qur`an di Indonesia.
3. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat mendorong minat para pembaca untuk dapat mengkaji ulang, atau mengkaji lebih lanjut

mengenai *al-muflihun* di dalam Al-Qur`an sehingga tuntunan dari al-qur`an dapat kita amalkan dengan sebaik-baiknya.

Sebagai penutup penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh rekan-rekan, dosen, maupun para staf-staf yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Selain itu penulis mengharapkan bantuan kepada para pembaca sekira ada kesalahan yang terdapat dalam penulisan maupun materi yang disampaikan dalam tulisan ini untuk menyampaikan kepada penulis ununtuk dilakukan perbaikan, dan penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Partanto, Pius dan M. Dahlan Bakry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 2001.
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Mu`jam Mufahrasyy Li Alfaz Al-Qur`an*. Kairo: Darul Hadits,2007.
- Abdul Ghafur, Waryono. *Tafsir Sosia Mendialogkan Tes Dengan Konteks*. Yogyakarta: elSAQ Press, 2005.
- Abdullah Haddad, Habib. *Nasihat Agama dan Wasiat Islam*. Bandung: Gema Risalah Press, 1993.
- Abdul Karim Amrullah, Abdul Malik. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Kerjaya Print Pte Ltd, 2007.
- Anwar, Rasihon. *Ilmu tafsir*. Bandung: Pustaka setia, 2000.
- Al-Asfihani, Al-Raghib. *Mu`jam Mufradat Li Alfaz al-Qur`an*. Beirut: Dar al-Fikr, 1996.
- Asy-Sya`rawi, Mutawalli. *Anda Bertanya Islam Menjawab*. Terj Abu Abdillah Al-Mansyur. Jakarta: Gema Insani, 2007
- Asy-Syauqani. *Tafsir Fathu Qadir*. Terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaa Azzam,2008.
- As-Suyuthi, Jalaluddin, *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur`an*. Terj Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Athailah, Ibnu. *Mangaji Tajul Arus*. Terj. Fauzi Faisal Bahreisy. Jakarta: Zaman, 2015.
- Az-Zuhaili, Wahba. *Tafsir Al-Munir*. Terj Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Baidan, Nasharuddin. *Metode Penafsiran Al-Qur`an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
-*Wawasan Baru Ilmu tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Bin Badawi al-Khlavi, Abdul Azhim. *40 karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah*. Terj Endang Saiful aziz & Taufiq Nuryanah. Jakarta: Darul Haq, 2012.

- Bin Mukarram al-Anshari, Ibnu Manzur Jamal al-Din Muhammad. *Lisan al-`Arab*. Beirut: Dar Shadir, 1996.
- Chirzin, Muhammad. *Jihad Dalam Al-Qur`an Telaah Normatif, Historis dan Prospektif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*. terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur`an. Bandung: Insan Kamil, 2010
- Edy Faruqy, M. Nur. *Al-Falah Dalam Al-Qur`an (Kajian Semantik Al-Qur`an)* Sebuah Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Al-Faramawi, Abdul al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdu`iy: Suatu Pengantar*. Terj. A.Jamrah. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996.
- Al-Ghazali, *Minhaj al-Abidin "Petunjuk Ahli Ibadah"* terj. Abdul Hidayat. Surabaya: Mutiara Imu, 1995.
- Hadi, Sutrisno. *Metodolgi Research*. Yogyakarta: Andi Offest, 1994.
- Hasan, M. Ali. *Orang-Orang yang Untung dan Rugi*. Jakarta: PT Raja Grafindio Persada, 1997.
- Ibrahim, Najib. *Ikrar Amaliah Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- J. Sudarminta. *Epistimologi Dasra: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Katsir, Imam Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. M. Abdul Ghofar dan Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2008.
- Al-Maraghi, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi*. Terj. K. Anshari Umar Sitanggal. Semarang: CV Toha Putra, 1992,
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqhi Ibadah "Thaharah, Shalat, Zakkat, Puasa dan Haji."* Terj. Kamran As`as Irsyad. Jakarta: Amzah, 2009.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya, Pustaka Progresif, 1997.
- Al-Quayyid, Ibrahim Hammad. *Panduan Menuju Hidup Bahagia dan Sukses*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2004.

- Al-Qatthan, Manna Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Terj. Mudzakkir As. Jakarta: Litera Natar Nusa, 1994.
- Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*. Terj. Fathurrahman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007
- Rakhmat, Jalaluddin. *Tafsir Kebahagiaan Pesan Al-Qur'an menyiapi Kesulitan Hidup*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah "Pesan, Kesan dan Kecerahan Al-Qur'an."* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
-*Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007
-*Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
-*Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- Sense, Muhammad Djarot. *Komunikasi Qur'aniyah Tadabbur Untuk Pencerahan Jiwa*. Bandung: Pustaka Islamika, 2005.
- Usman. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- W.J.S. Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1999.
- Yasin, Ahmad hadi. *Dahsyatnya sabar Mengelola Hati Untuk Meraih Prestasi*. Jakarta: Quantum Media, 2012
- Yulianto, Agus. *Al-Falah dan Al-fauz dalam Al-Qur'an (Studi Ma'ani Qur'an)* Sebuah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.